

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Atas Negeri 2 merupakan instansi pemerintah yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, salah satu Instansi Pemerintah yang bergerak dalam Pendidikan Nasional ini pada umumnya yang berfungsi sebagai mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah Menengah Atas dalam pendidikan formal di Indonesia, merupakan jenjang pendidikan menengah setelah menamatkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau yang sederajat. Sekolah Menengah Atas diselesaikan dalam kurun waktu 3 tahun, yaitu mulai kelas 10 sampai kelas 12. Pada tahun kedua (di kelas 11), siswa Sekolah Menengah Atas, wajib memilih jurusan yang ada, yaitu PB, IPA, atau IPS. Pada akhir tahun ketiga (di kelas 12), siswa diwajibkan mengikuti Ujian Nasional yang mempengaruhi kelulusan atau tidaknya siswa. Setelah lulus (tamat) Sekolah Menengah Atas dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Umumnya pelajar Sekolah Menengah Atas berusia 16-18 tahun. Sekolah Menengah Atas tidak termasuk program wajib belajar pemerintah seperti SD 6 tahun serta SMP 3 tahun. Mulai tahun 2005, di beberapa daerah di Indonesia, Sekolah Menengah Atas telah diikutkan sebagai program wajib belajar 12 tahun yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Pengelolaan Sekolah Menengah Atas negeri di Indonesia yang sebelumnya berada di bawah Departemen Pendidikan Nasional, setelah diberlakukannya otonomi daerah pada tahun 2001, kini menjadi tanggung jawab pemerintah daerah kabupaten/kota.

Sedangkan Departemen Pendidikan Nasional hanya berperan sebagai regulator dalam bidang standar nasional pendidikan. Secara struktural, Sekolah Menengah Atas negeri merupakan unit pelaksana teknis dinas pendidikan kabupaten/kota.

Pendidikan merupakan cara untuk mencerdaskan bangsa yang sesuai dengan pembukaan Undang Undang Dasar 1945 alinea ke-4 serta ingin mencapai tujuan pendidikan nasional. Perkembangan zaman saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu bersaing dengan negara lain yang telah maju. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat peniting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualiats akan berpengaruh pada kemajuan diberbagai bidang. Di samping mengusahakan pendidikan yang berkualitas, pemerintah perlu melakuakn perataan pendidikan dasar badi setiap Warga Negara Indonesia, agar mampu berperan serta dalam memajukan kehidupan bangsa.

Lingkungan sekolah sangat berperan penting dalam proses belajar siswa. Sarana prasarana yang terdapat disekolah sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Sarana prasarana yang tidak lengkap akan membuat proses pembelajaran akan terhambat. Begitu juga dengan peran guru dalam proses pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Demikian juga halnya dengan dunia pendidikan yang terdapat banyak persaingan-persaingan siswa dalam belajar. Hal tersebut terjadi karena para siswa menginginkan presatsi belajar yang lebih baik dari teman-temannya. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa selama mengikuti pelajaran pada periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan di mana hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol lainnya.

Dalam hal ini penggunaan suatu teknologi sistem informasi pada suatu instansi milik Pemerintah tentunya juga akan membawa banyak keuntungan bagi pegawai yang bekerja untuk pemerintahan. Peningkatan penggunaan teknologi sistem informasi harus berbanding lurus dengan investasi yang sudah dikeluarkan dalam jumlah besar. Hal ini membutuhkan perencanaan yang sangat matang

dalam menjalankan investasi teknologi sistem informasi nantinya agar Instansi Pemerintah dapat berjalan dengan optimal.

Dengan adanya pengembangan teknologi Sistem Informasi pada Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pangkalpinang. **PERANCANGAN APLIKASI PENDATAAN DAN HASIL BELAJAR SISWA BERBASIS PEMOGRAMAN VISUAL BASIC** ini yang dikembangkan diharapkan dapat membantu masalah-masalah yang ada, sehingga dapat mempermudah dalam proses pencarian kembali pendataan dan hasil belajar siswa secara tepat dan cepat dengan tersedianya informasi-informasi yang tepat waktu, akurat dan relevan.

1.2 Masalah

Dalam melakukan penelitian terhadap Sistem pendataan dan hasil belajar siswa pada Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pangkalpinang yang sedang berjalan didapatkan sistem masih menggunakan pencatatan dalam sebuah buku sesuai dengan pendataannya sehingga terdapat permasalahan yang terjadi, antara lain sebagai berikut:

- a. Data keterangan tentang siswa masih dicatat dalam sebuah buku mengakibatkan keterlambatan dalam pencarian kembali untuk mendapatkan data keterangan siswa yang dibutuhkan.
- b. Data hasil belajar siswa masih dicatat dalam sebuah form formulir penilaian 1 semester ini sering terjadi lupa dalam penyimpanannya jika dibutuhkan kembali, karena form penilaian siswa masih dipegang oleh guru matapelajaran yang bersangkutan.
- c. Masih sering terjadi kekeliruan dalam pengecekan nilai siswa alumni ditahun yang sudah lama meninggalkan sekolah dalam waktu menglegalisir ijazah.
- d. Menumpuknya arsip pendataan dan hasil belajar siswa dari tahun ke tahun sehingga membutuhkan ruangan yang besar untuk penyimpanannya.

1.3 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian terhadap Sistem pendataan dan hasil belajar siswa pada Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pangkalpinang, maka penulis membatasi masalah dengan tujuan agar tidak menyimpang dari pembahasan dan dipenelitian ini tidak membahas tentang kegiatan belajar mengajar, hanya membahas penilaian saja.

Adapun proses yang meliputi:

- a. Proses Pendataan Siswa
- b. Proses Pendataan Matapelajaran
- c. Proses Pencatatan Hasil Belajar Siswa
- d. Proses Pembuatan Daftar Nilai UTS

1.4 Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data pada Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pangkalpinang adalah data yang diperoleh berasal dari data primer dan sekunder. Maka dari itu penulis dalam pengumpulan data yang maksud dilakukan sebagai berikut:

a. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian ini dengan mempelajari buku-buku maupun bahan-bahan tertulis yang terkait dengan penelitian ini

- 1) Wawancara (*Interview*) ialah teknik Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan staf pegawai SMAN 2 terkait untuk memperoleh gambaran secara umum tentang sistem pendataan dan hasil belajar siswa yang berkaitan dengan penelitian.
- 2) Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari berbagai dokumen-dokumen, buku-buku ilmiah, laporan-laporan, arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

- 3) Studi kepustakaan Merupakan langkah yang penting sekali dalam metode ilmiah atau tugas akhir ini, untuk mencari sumber data sekunder yang akan mendukung penelitian dan untuk mengetahui sampai kemana ilmu yang berhubungan dengan penelitian telah berkembang dan sampai ke mana terdapat kesimpulan dan degeneralisasi yang pernah dibuat.
- 4) Penelitian lapangan (*Field Research*)Merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk memperoleh data primer dengan melakukan peninjauan langsung ke instansi yang bersangkutan.

b. Metode Analisis

- 1) Activity Diagram
- 2) Uraian Prosedur
- 3) Analisa Masukan
- 4) Analisa Keluaran
- 5) Use case Diagram
- 6) Deskripsi Use Case

c. Metode Rancangan

Metode rancangan basis data menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD), transformasi ERD ke LRS, dan *Logical Record Structure* (LRS), sedangkan yang menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) meliputi ; menggambarkan, *class diagram*, *sequence diagram*, rancangan antar muka, rancangan dokumen masukan, dan rancangan dokumen keluaran.

1.5 Tujuan Penulisan

Dari Perancangan Aplikasi yang dibangun diharapkan dapat meningkatkan kinerja Teknologi Sistem Informasi Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pangkalpinang sehingga menjadi efektif dan efisien serta dapat memberikan

pelayanan prima kepada siswa dan mempermudah kepegawaian dalam bekerja. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Merancang Aplikasi pendataan dan hasil belajar siswa sesuai yang diharapkan.
- b. Merancang Basis Data Sistem Informasi Pendataan dan Hasil Belajar Siswa yang terstruktur dan terintegrasi untuk mempermudah pelayanan kepada siswa alumni.
- c. Mempermudah dalam pengecekan kembali pendataan dan hasil belajar siswa
- d. Menyediakan Laporan tentang pendataan dan hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pangkalpinang secara terperinci, lengkap dan akurat, baik secara keseluruhan

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari evaluasi ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi Sekolah Menengah Atas Negeri 2, seperti :

- a. Manfaat Teoritik :
 - 1) Menambah informasi dalam upaya pengimplementasian perancangan sistem informasi
 - 2) Menambah referensi dalam upaya membantu meningkatkan efektivitas perencanaan sistem informasi organisasi.
- b. Manfaat Praktis :
 - 1) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan masukan dan sebagai landasan kebijakan bagi sekolah instansi pemerintah untuk lebih meningkatkan pengawasan yang efektif dan efisien terhadap sistem informasi.

2) Bagi STMIK Atma Luhur

Dapat digunakan sebagai kajian ilmiah bagi mahasiswa dan sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian khususnya mengenai perancangan aplikasi sistem informasi.

3) Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai masalah yang terjadi dalam suatu sekolah instansi pemerintah yang berhubungan dengan sistem informasi.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini dibagi menjadi 5 bab yang masing-masing bab telah dirancang dengan satu tujuan tertentu. Tujuan dari sistematika penulisan ini yakni untuk menghasilkan laporan penelitian yang mudah dimengerti. Berikut penjelasan tentang masing-masing bab :

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan dan menguraikan mengenai fakta-fakta yang diperoleh dari hasil penelitian, serta menentukan sasaran yang ingin dicapai dari hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk Latar Belakang, Masalah, Tujuan serta Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan teori-teori yang relevan dan digunakan sebagai dasar acuan pembahasan yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III : PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini membahas tentang manajemen lingkup proyek yang terdiri dari perencanaan lingkup proyek, definisi lingkup proyek, WBS, verifikasi dan pengendalian lingkup proyek.

Dibab ini juga membahas menejemn waktu proyek dan menejemen biaya proyek seperti perencanaan sumber daya, perkiraian biaya dan pengguran biaya

BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini akan menjelaskan tentang gambaran struktur organisasi Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pangkalpinang. Pembahasan tentang analisis sistem dari Proses Bisnis, Activity Diagram, Analisa Keluaran, Analisa Masukan, Identifikasi Kebutuhan memberikan gambaran tentang pemodelan sistem, identifikasi kebutuhan, Use Case Diagram, Deskripsi Use Case serta rancangan sistem dari ERD, Transformasi ERD ke LRS, LRS, Tabel dan Spesifikasi Basis Data.

BAB V : PENUTUP

Berisikan kesimpulan yang didapat dalam pembangunan sistem dan pembahasan sebelumnya serta saran untuk perbaikan sistem sehingga lebih baik.